

INTISARI

Latar Belakang: Stroke merupakan penyebab ketiga kematian utama di dunia setelah penyakit jantung dan kanker (9,9%). Indonesia tercatat sebagai negara dengan jumlah penderita stroke terbesar di Asia (12,1%). Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan provinsi kedua terbesar dengan kejadian stroke tertinggi (10,3%). Dampak dari stroke adalah kecacatan fisik maupun psikis dan dapat menurunkan kualitas hidup pasien pasca stroke. Hal tersebut membuat pasien pasca stroke bergantung dengan orang lain, terutama dukungan dari keluarga sebagai orang terdekat.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan dukungan sosial keluarga terhadap kualitas hidup pasien pasca stroke di RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Metode: Penelitian dilaksanakan pada bulan April-Mei 2016 di RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta menggunakan metode cross sectional. Sampel penelitian berjumlah sebanyak 70 responden. Penelitian ini menggunakan 2 instrumen, yakni kuisioner dukungan sosial keluarga dan *stroke specific quality of life* (SSQOL) untuk mengukur kualitas hidup pasien pasca stroke. Analisis data menggunakan uji *chi-square* untuk data terdistribusi normal dan uji *kolmogorov-smirnov* untuk data yang tidak terdistribusi normal.

Hasil: Analisis data menunjukkan presentase dukungan sosial kriteria baik sebesar 90%, buruk 8,6%, sangat baik 1,6% dan sangat buruk . Presentase kualitas hidup baik sebesar 82,9 % dan buruk 17%. Uji *kolmogorov-smirnov* didapatkan *p value* sebesar 0,381 ($p > 0,05$)

Kesimpulan: Secara statistik, tidak terdapat hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan kualitas hidup pasien pasca stroke di RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Kata kunci: Stroke, Dukungan Sosial Keluarga, Kualitas Hidup

ABSTRACT

Background: Stroke is the third leading cause of death in the world after heart disease and cancer (9.9 %). Indonesia is the country with the largest number of stroke patients in Asia (12.1 %). Yogyakarta Special Region is the second largest province with the highest incidence of stroke (10.3 %). The impact of this disease is the disability and mental degeneration which decreasing quality of life of the patient. This makes the patient become dependent toward other people especially family support.

Objective: The research is to seek the relation between the family supports toward quality life of the patient of Public Hospital PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Methods: The research was being encountered in April-May 2016 in Public Hospital PKU Muhammadiyah Yogyakarta used cross sectional method.. There were 70 respondents. The research used 2 instruments, questioner of family supports and questioner of the quality of life of the patient after stroke. Data analysis used *chi-square* for normal distributed data and kolomogorov-smirnov for random distributed data and not qualified data.

Results: The data shows the percentage of family support ‘good’ 90%, ‘bad’ 8,6%, ‘very good’ 1,6%, ‘very bad’ or the patient does not get family support 0%. Percentage of quality of patient’s life: ‘good’ 82,9% and ‘bad’ 17%. *Kolomogorov-smirnov* data result is *p value* as 0,381 ($p > 0,005$)

Conclusion: Based on statistic, there is no relation between family support and the quality of patient’s life after stroke in Public Hospital PKU Muhammadiyah.

Keywords: Stroke, Family Social Support, Quality of Life